

PENGARUH JARAK JAHITAN TERHADAP HASIL JADI *DIAMOND DECORATIVE BOX PLEATS* PADA BLUS WANITA

Petty Amindoway

Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Kampus Ketintang, JL. Ketintang, Surabaya 60231

pettyamindoway@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK— *Diamond decorative box pleats* merupakan salah satu manipulating fabric yang berfungsi sebagai hiasan pada busana. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh jarak jahitan terhadap hasil jadi *diamond decorative box pleats* pada blus ditinjau dari aspek bentuk *diamond decorative box pleats* dan volume *diamond decorative box pleats*. (2) Untuk mengetahui hasil jadi *diamond decorative box pleats* pada blus yang terbaik yang ditinjau dari aspek bentuk *diamond decorative box pleats* dan volume *diamond decorative box pleats*. Jenis penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi (check list), yang dilakukan oleh 30 orang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Anava Tunggal dengan taraf signifikansi $\alpha < 0,05$ menggunakan bantuan program SPSS 23 yang dapat di lanjut dengan uji Duncan. Hasil penelitian ini adalah (1) adanya pengaruh signifikan jarak jahitan terhadap hasil jadi *diamond decorative box pleats* pada blus yang ditinjau dari aspek bentuk *diamond decorative box pleats* dan volume *diamond decorative box pleats* dengan hasil hitung statistika Uji Anava Tunggal taraf signifikan $\alpha < 0,05$. (2) Hasil jadi *diamond decorative box pleats* pada blus dengan perbandingan lebar lipit dan jarak jahitan 2cm : 3cm menjadi hasil yang terbaik ditinjau dari aspek bentuk *diamond decorative box pleats* dan volume *diamond decorative box pleats* dengan kategori sangat baik.

Kata Kunci: *diamond decorative box pleats*, jarak jahitan, lebar lipit

ABSTRACT— *Diamond decorative box pleat* is one of the manipulating fabrics that serve as decoration on clothing. The purpose of this study is (1) to determine the effect of Stitched width on finished results of *diamond decorative box pleats* on the blouse of the *diamond decorative box pleats* shape and the *diamond decorative box pleats* volume aspects. (2) To find out the best results of the finished *diamond decorative box pleats* on blouse of the *diamond decorative box pleats* shape and the *diamond decorative box pleats* volume aspects. This type of study is experimental research. Data collect techniques is using observation. The instrument used was an observation sheet (check list), conducted by 30 people. Analysis of the data used in this study is the Single Anava Test with a significance level $\alpha < 0.05$ using SPSS 23 program assistance which can be

followed by the Duncan test. The results of this study are (1) the significant effect of the stitched width on the results of finished *diamond decorative box pleats* on the blouse of the *diamond decorative box pleats* shape and the *diamond decorative box pleats* volume aspects with statistical results of Single Anova Test significant level $\alpha < 0.05$. (2) Finished results of *diamond decorative box pleats* on blouses with a ratio of pleated width and stitched width of 2cm : 3cm are the best results of the *diamond decorative box pleats* shape and the *diamond decorative box pleats* volume aspects with very good categories.

Keywords: *diamond decorative box pleats*, stitched width, pleated width

I. PENDAHULUAN

Pengertian blus adalah busana bagian atas yang dikenakan oleh wanita dan anak-anak perempuan yang pemakaiannya berada di dalam maupun di luar celana atau rok, bisa menggunakan lengan ataupun tidak dan memakai kerah ataupun memakai garis leher. Blus dirancang untuk menunjukkan suatu identitas usia, jenis kelamin si pemakai. Selain itu blus dapat ditentukan pemakaiannya dalam suatu kesempatan dan tempat tertentu yang akan didatangi. Menurut Muliawan (2003:80), ada 2 jenis blus yaitu blus dalam dan blus luar. Blus dalam adalah blus yang cara pemakaiannya pada bagian bawah yaitu dimasukkan ke dalam celana atau rok. Blus luar artinya busana yang cara pemakaiannya di luar rok atau celana, karena banyaknya variasi dari berbagai macam bentuk garis bawah busana sehingga dapat memberikan nilai beda dari pemakaiannya yang tidak monoton selalu dimasukkan ke dalam rok atau celana. Pemakaian blus luar dipilih karena lebih terkesan santai dan trendy. Para desainer berlomba-lomba menciptakan inovasi-inovasi baru pada *blouse* wanita. Salah satu inovasi yang dapat diterapkan pada *blouse* wanita adalah dengan penggunaan *manipulating fabric* (manipulasi kain).

Pengertian *manipulating fabric* yakni suatu rekayasa bahan tekstil yang dimaksudkan untuk mengolah bahan tekstil sehingga menjadi bentuk tekstil baru. Macam-macam *manipulating fabric* meliputi *tucks*, *pleat and fold*, *ribbon folding*, *stitch and gather*, *ruffle variations*, *decorative gathering*, *suffolk puffs*, *smock apply*, and *layer quilting*, *trapunto*, *stuffed squares*, and *applique* (Singer 2013). Penggunaan *manipulation fabric* (manipulasi kain) pada

blouse wanita pada umumnya yang sering digunakan dan banyak diminati oleh konsumen adalah *pleat and fold*. *Pleat and fold* lipit/lipatan) merupakan lipatan kain yang dibuat dengan menggandakan bahan itu sendiri sesuai pada tempat / polanya dan kemudian dipress atau dijahit (Dwijanti, 2013:71).

Pleats adalah lipatan atau serangkaian lipatan dalam kain yang fungsi utamanya adalah untuk me-ontrol kelebihan atau memudahkan dalam membuat pakaian (Fresia, 2011:130). Ada beberapa jenis lipit, salah satunya yaitu *box pleats*. *Box pleats* atau biasa disebut dengan lipit sungkup adalah lipit yang terbentuk dari dua lipatan yang saling bertemu di dalam atau di bawah lipatan (Hardisurya, dkk, 2011:136). *Box pleats* dapat diterapkan sebagai hiasan suatu busana dengan teknik *trim* dekoratif. Teknik *trim* dekoratif ini telah digunakan selama berabad-abad pada pakaian dan perabot dan sangat populer di abad ke-18. *Decorative box pleats* sering dikerjakan pada pita atau strip potongan bis (Singer, 2008:493). *Decorative box pleats* dibuat dengan cara yang sama seperti lipit dasar *box pleats* dan dijahit dengan jahitan lurus dengan batas jahitan selebar lebar lipit. Tepi lipitan-lipitan kemudian dilipat kembali dan dijahit di tempat yang diinginkan untuk menyelesaikan pembuatannya dengan desain yang berbeda-beda. Salah satunya yaitu *diamond decorative box pleats*.

Diamond decorative box pleats merupakan salah satu dari sekian banyak variasi manipulasi *decorative box pleats*. Cara atau langkah untuk membuat variasi bentuk *diamond* yaitu dengan mengikuti langkah-langkah mem-buat *decorative box pleats* terlebih dahulu. Kemudian untuk membentuk *diamond*, dari bawah angkat tepi tengah lipit. Pegang bagian bawah lipit. Pastikan lipat-annya rapi dan lipatan di bawahnya pas. Jarak jahitan pada *diamond decorative box pleats* berukuran sama dengan lebar *box pleats* yang digunakan.

Menurut Prasadjo, dkk (2007:162), jarak adalah panjang seluruh lintasan yang ditempuh oleh suatu benda. sedangkan jahitan adalah elemen dasar menjahit, me-nyulam, dan merenda baik dengan tangan atau mesin. Jadi, jarak jahitan merupakan panjang atau lebar yang diukur dari titik satu menuju titik yang akan dijahit atau yang akan dilalui saat menjahit. Dalam prosedur menjahit *decorative box pleats*, jarak jahitan yang dimaksud adalah jarak dari tepi lipit atas menuju ke titik yang akan dijahit.

Pada pra eksperimen pertama peneliti membuat *diamond decorative box pleats* pada kain blacu dengan 3 lebar lipit yang berbeda yaitu 2cm; 2,5cm; dan 3cm, dan dengan dengan jarak jahitan selebar lipit masing-masing. Karena *diamond decorative box pleats* tersebut akan dite-rapkan pada blouse, menurut peneliti lebar 2cm sangat sesuai dan tidak terlalu lebar sehingga dapat meng-hasilkan jumlah lipit tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit.

Hasil jadi *diamond decorative box pleats* pada kain blacu terlihat kaku dan lipitnya tidak jatuh. Oleh karena itu peneliti melakukan pra-eksperimen kedua dengan membuat *diamond decorative box pleats* pada 3 kain dengan ketebalan yang berbeda, dengan lebar lipit 2cm dan batas jahitan 2cm. Peneliti memutuskan memilih 3 kain yaitu, kain katun, kain shantung,

dan kain duchess. Hasil dari kain shantung terlihat lebih luwes dari kain lainnya. Lipitnya jatuh, tidak melengkung saat dipress dan bentuk *diamond* terlihat rapi tidak mencuat.

Ditinjau dari pra eksperimen yang telah dilakukan, peneliti tertarik untuk melakukan eksperimen selanjutnya dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh jarak jahitan terhadap hasil jadi *diamond decorative box pleats* dan untuk mengetahui hasil jadi terbaik *diamond decorative box pleats* menurut observer yang ditinjau dari aspek bentuk dan volume *diamond decorative box pleats*. Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat menambah pengetahuan ilmu busana tentang *manipulating fabric* terutama *diamond decorative box pleats* dan menjadi inspirasi dalam menghias suatu busana.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu (Arikunto, 2013:9). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jarak jahitan. Ada 3 jarak jahitan yang akan diteliti yaitu jarak jahitan 2cm, 2,5cm, dan 3cm. Variabel terikat penelitian ini adalah hasil jadi *diamond decorative box pleats* yang ditinjau dari aspek bentuk *diamond decorative box pleats* dan volume *diamond decorative box pleats*.

Berikut ini desain penelitian dalam pengambilan data pengaruh jarak jahitan terhadap hasil jadi *diamond decorative box pleats* pada blus wanita:

TABEL I
DESAIN PENELITIAN EKSPERIMEN

X	Y	
	Y1	Y2
X1	X1Y1	X1Y2
X2	X2Y1	X2Y2
X3	X3Y1	X3Y2

Keterangan :

- X : Jarak Jahitan
- Y : Hasil jadi *Diamond Decorative Box Pleats* yang ditinjau dari aspek bentuk dan volume *diamond*
- X1 : Jarak jahitan 2cm
- X2 : Jarak jahitan 2,5cm
- X3 : Jarak jahitan 3cm
- Y1 : Aspek bentuk *diamond*
- Y2 : Aspek volume *diamond*
- X1Y1 : Hasil jadi *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 2cm yang ditinjau dari

- aspek bentuk *diamond*
- X2Y1 : Hasil jadi *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 2,5cm yang ditinjau dari aspek bentuk *diamond*
- X3Y1 : Hasil jadi *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 3cm yang ditinjau dari aspek bentuk *diamond*
- X1Y2 : Hasil jadi *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 2cm yang ditinjau dari aspek volume *diamond*
- X2Y2 : Hasil jadi *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 2,5 cm yang ditinjau dari aspek volume *diamond*
- X3Y2 : Hasil jadi *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 3cm yang ditinjau dari aspek volume *diamond*



Gambar 1. Menarik bagian tepi tengah lipit ke bawah.
Sumber: Ruth Singer (2008)

- g. Press atau setrika *diamond decorative box pleats* agar rapi dan bentuk tidak berubah saat disatukan dengan badan blus.
- h. Satukan rok *diamond decorative box pleats* dan bagian badan blus dengan menindas atau menjahit bagian atas *diamond* sesuai jarak jahitan masing-masing.

Prosedur pelaksanaan penelitian *Diamond Decorative Box Pleats* Pada Blus Wanita:

- 1) Persiapan alat dan bahan
- 2) Membuat pecah pola sesuai desain dan ukuran
- 3) Menyiapkan bahan dan meletakkan pola di atas bahan
- 4) Memotong bahan
- 5) Memindahkan tanda pola
- 6) Membuat *diamond decorative box pleats* pada bagian rok blus:
 - a. Melipat bagian atas rok ke arah dalam atau ke arah bagian buruk kain selebar 5cm
 - b. Dikerjakan dari bagian depan kain, tandai titik tengah lipit. Tempatkan penggaris, sehingga lebar yang dibutuhkan berada di titik tengah.
 - c. Lipat kain di atas penggaris dan lipat kembali di titik tengah yang ditandai selebar 2cm. Semat jarum pentul pada lipit, pastikan lipatannya lurus dan mengikuti serat kain yang lurus. Tekan jika perlu.
 - d. Balik penggaris, lalu ulangi langkah c untuk membuat sisi lain lipatannya.
 - e. Jahit lipatan dengan jarak jahitan yang diinginkan. Ada 3 jarak jahitan yang akan diteliti yaitu, jarak jahitan 2cm, 2.5cm, dan 3cm. Dengan menggunakan mesin jahit atau jahit tangan, jahitlah di sepanjang kain berlipit, usahakan jahitan selurus mungkin. Lepaskan jarum pentul saat menjahit.
 - f. Untuk membentuk *diamond*, angkat atau tarik tepi tengah lipit menuju ke bawah. Pegang bagian atas lipit. Pastikan lipatannya rapi dan lipatan di bawahnya pas. Seperti gambar di bawah ini

- 7) Menyatukkan bagian-bagian blus
- 8) Pengepasan atau fitting

Berikut merupakan hasil jadi *Diamond Decorative Box Pleats* Pada Blus Wanita:

- 1) Hasil jadi *diamond decorative box pleats* dengan lebar lipit 2cm dan jarak jahitan 2cm



Gambar 2. Hasil *diamond decorative box pleats* pada blus



Gambar 3. Detail *diamond decorative box pleats*

- 2) Hasil jadi *diamond decorative box pleats* dengan lebar lipit 2cm dan jarak jahitan 2.5cm



Gambar 4. Hasil *diamond decorative box pleats* pada blus



Gambar 5. Detail *diamond decorative box pleats*

- 3) Hasil jadi *diamond decorative box pleats* dengan lebar lipit 2cm dan jarak jahitan 3cm



Gambar 6. Hasil *diamond decorative box pleats* pada blus



Gambar 7. Detail *diamond decorative box pleats*

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode observasi. Observasi dilakukan oleh 30 orang responden yang terdiri dari 5 responden ahli dan 25 responden semi ahli. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi (*checklist*) dengan pengukuran skala *likert*. Nilai tertinggi Sangat Baik dengan skor 5 dan nilai terendah Sangat Jelek

dengan skor 1. Untuk menentukan interpretasi skala tersebut dilakukan langkah berikut:

- 1) Menentukan skor maksimum
- 2) Menentukan skor minimum
- 3) Menentukan rentang = skor maksimum – skor minimum
- 4) Menentukan panjang kelas (p) = rentang / banyak kategori
- 5) Menentukan skala tanggapan

TABEL II
SKALA TANGGAPAN

No.	Rata – Rata (RR)	Interpretasi
1	$S_{min} \leq RR \leq S_{min} + p$	Sangat jelek
2	$S_{min} + p \leq RR \leq S_{min} + 2p$	Jelek
3	$S_{min} + 2p \leq RR \leq S_{min} + 3p$	Cukup
4	$S_{min} + 3p \leq RR \leq S_{min} + 4p$	Baik
5	$S_{min} + 4p \leq RR \leq S_{maks}$	Sangat baik

Dalam penelitian ini skor maksimum adalah 4 dan skor minimum adalah 1, lalu untuk menentukan rentang yaitu :

- 1) Rentang : $5 - 1 = 4$
- 2) Panjang kelas (p) : $\frac{4}{5} = 0.8$
- 3) Skala tanggapan :

TABEL III
KATEGORI MEAN

Rata – rata	Interpretasi
$1 \leq RR < 1,8$	Tidak baik
$1,8 \leq RR < 2,6$	Kurang baik
$2,6 \leq RR < 3,4$	Cukup Baik
$3,4 \leq RR < 4,2$	Baik
$4,2 \leq RR < 5$	Sangat Baik

Aspek-aspek yang diamati pada hasil jadi *diamond decorative box pleats* pada blus wanita ditunjukkan pada tabel berikut:

TABEL IV
ASPEK YANG DIAMATI

No.	Sebelum validasi	Sesudah validasi
Bentuk <i>diamond decorative box pleats</i>		
1.	a. Bentuk tiap <i>diamond</i> yang stabil dan konsisten	a. Bentuk tiap <i>diamond</i> satu dengan yang lain sama
	b. Bentuk tiap <i>diamond</i> tegak dan tegas	b. Bentuk tiap <i>diamond</i> tegak dan tegas
	c. Bentuk mulut <i>diamond</i> yang tertutup dan rapi	c. Bentuk <i>diamond</i> memiliki mulut <i>diamond</i> yang tertutup dan rapi
Volume <i>diamond decorative box pleats</i>		
2.	a. Volume tiap <i>diamond</i> yang stabil dan konsisten	a. Volume tiap <i>diamond</i> sama besar antara satu dengan yang lain
	b. Volume tiap <i>diamond</i> terlihat hidup	b. Volume pada tiap lipatan <i>diamond</i> terlihat tiga dimensi
	c. Volume tiap lipatan <i>diamond</i> terlihat jelas	c. Volume <i>diamond</i> terlihat berisi namun tidak menonjol

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji Anava Tunggal dengan taraf sig-nifikansi $\alpha < 0,05$ dengan uji lanjut Duncan menggunakan program SPSS 23.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jarak jahitan terhadap hasil jadi *diamond decorative box pleats* dan untuk mengetahui hasil terbaik *diamond decorative box pleats* yang ditinjau dari aspek bentuk *diamond decorative box pleats* dan volume *diamond decorative box pleats*. Dalam penelitian ini diperoleh data hasil observasi tentang Pengaruh Jarak Jahitan Terhadap Hasil Jadi *Diamond Decorative Box Pleats* Pada Blus Wanita. Hasil diperoleh dari observasi dengan 30 observer, kemudian dianalisis menggunakan SPSS 23 yang ditinjau dari aspek bentuk *diamond decorative box pleats* dan aspek volume *diamond decorative box pleats* adalah sebagai berikut:

TABEL V
HASIL UJI ANOVA BENTUK DIAMOND

ANOVA					
Bentuk_Diamond					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4,022	2	2,011	3,214	,045
Within Groups	54,433	87	,626		
Total	58,456	89			

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} = 3.214$ dengan signifikan $\alpha = 0.045 < (0.05)$. hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh jarak jahitan terhadap hasil jadi *diamond decorative box pleats* pada blus wanitayang ditinjau dari aspek bentuk *diamond decorative box pleats*.

Berdasarkan uji anova pada aspek bentuk *diamond decorative box pleats* terdapat perbedaan yang signifikan. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa jauh perbedaan pengaruh aspek bentuk *diamond decorative box pleats*, dapat diuji lebih lanjut dengan uji Duncan. Hasil uji Duncan aspek bentuk *diamond decorative box pleats* dapat dilihat pada Tabel 6.

TABEL VI
HASIL UJI DUNCAN BENTUK DIAMOND

Bentuk_Diamond			
Duncan ^a			
Produk	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Produk 2	30	3,87	
Produk 1	30	4,00	4,00
Produk 3	30		4,37
Sig.		,516	,076

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30,000.

Hasil uji Duncan pada Tabel 6 menunjukkan bahwa aspek bentuk *diamond decorative box pleats* signifikan atau ada pengaruh antara jarak jahitan 2cm, 2,5cm, dan 3cm. Hal tersebut didasarkan pada kolom subset masing-masing menempati kolom yang berbeda, artinya pada aspek bentuk *diamond decorative box pleats* masing-masing memiliki nilai yang berbeda. Produk 2 menempati kolom subset 1 (3,87) dengan kategori Baik, Produk 1 menempati kolom subset 2 (4,00) dengan kategori Baik, dan Produk 3 menempati kolom subset 2 (4,37) dengan kategori Sangat Baik. Berdasarkan hasil uji Duncan aspek bentuk *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 3cm memiliki nilai tertinggi dan jarak jahitan 2,5cm memiliki nilai terendah ditinjau dari aspek bentuk *diamond*.

TABEL VII
HASIL UJI ANOVA VOLUME DIAMOND

ANOVA					
Volume_Diamond					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6,289	2	3,144	4,363	,016
Within Groups	62,700	87	,721		
Total	68,989	89			

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} = 4.363$ dengan signifikan $\alpha = 0.016 < (0.05)$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh jarak jahitan terhadap hasil jadi *diamond decorative box pleats* pada blus wanita yang ditinjau dari aspek volume *diamond decorative box pleats*.

Berdasarkan uji anova pada aspek volume *diamond decorative box pleats* terdapat perbedaan yang signifikan. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa jauh perbedaan pengaruh aspek volume *diamond decorative box pleats*, dapat diuji lebih lanjut dengan uji Duncan. Hasil uji Duncan aspek volume *diamond decorative box pleats* dapat dilihat Tabel 8.

TABEL VIII
HASIL UJI DUNCAN VOLUME DIAMOND

Volume_Diamond			
Duncan ^a			
Produk	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Produk 2	30	3,63	
Produk 1	30	4,07	4,07
Produk 3	30		4,27
Sig.		,051	,364

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30,000.

Hasil uji duncan pada Tabel 8 menunjukkan bahwa aspek volume *diamond decorative box pleats* signifikan

atau ada pengaruh antara jarak jahitan 2cm, 2,5cm, dan 3cm. Hal tersebut didasarkan pada kolom subset masing-masing menempati kolom yang berbeda, artinya pada aspek volume diamond decorative box pleats masing-masing memiliki nilai yang berbeda. Produk 2 menempati kolom subset 1 (3,63) dengan kategori Baik, Produk 1 menempati kolom subset 1 dan 2 (4,07) dengan kategori Baik, dan Produk 3 menempati kolom subset 2 (4,27) dengan kategori Sangat Baik. Berdasarkan hasil uji duncan aspek volume diamond decorative box pleats dengan jarak jahitan 3cm memiliki nilai tertinggi dan jarak jahitan 2,5cm memiliki nilai terendah ditinjau dari aspek volume diamond.

B. HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian dengan judul “Pengaruh Jarak Jahitan Terhadap Hasil Jadi *Diamond Decorative Box Pleats* Pada Blus Wanita” di atas menggunakan 3 jarak jahitan yang berbeda yaitu jarak jahitan 2cm, 2,5cm, dan 3cm yang ditinjau dari aspek bentuk *diamond* dan volume *diamond*.

1) Aspek Bentuk *Diamond*

Berdasarkan hasil statistik tabel uji Anova One-Way pada hasil nilai $F_{hitung} = 3.214$ dengan signifikan $\alpha = 0.045 < (0.05)$, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh jarak jahitan terhadap hasil jadi *diamond decorative box pleats* yang ditinjau dari aspek bentuk *diamond*. Sedangkan berdasarkan hasil uji *Duncan* menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil jadi *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 2cm, 2,5cm, dan 3cm yang ditinjau dari bentuk *diamond*. Hal ini sesuai dengan pernyataan Singer (2013:60) bahwa bereksperimen dengan jarak jahitan *diamond decorative box pleats* dapat menciptakan efek baru dan berbeda. Hasil *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 2,5cm memperoleh hasil dengan kategori baik. Begitu juga hasil *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 2cm memperoleh hasil dengan kategori baik namun memiliki nilai lebih tinggi dari Produk 2. sedangkan Hasil jadi *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 3cm memperoleh hasil dengan kategori sangat baik. Dan hasil jadi *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 3cm merupakan hasil yang terbaik.

Menurut pandangan observer dan berdasarkan pengalaman peneliti melakukan penelitian, hal tersebut disebabkan karena hasil *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 3cm memiliki bentuk yang stabil. Mulut *diamond* terlihat tertutup rapi. Bentuk *diamond* yang dihasilkan oleh *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 3cm ini berbeda dengan hasil *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 2cm. Hasil *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 3cm memiliki lipatan di atas *diamond* yang hampir menutupi setengah bagian *diamond*. Hal ini membuat bentuk *diamond*

decorative box pleats dengan jarak jahitan 3cm terlihat lebih tegas.

Sedangkan hasil *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 2,5 mendapat hasil nilai terendah. Bentuk *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 2,5cm terlihat tidak stabil, mulut *diamond* terlihat ada yang terbuka dan tertutup. Bentuk *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 2,5cm hampir sama dengan hasil *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 3cm yang memiliki lipatan di atas *diamond*. Namun karena lipatan tersebut hanya sedikit, hal tersebut menyebabkan bentuk *diamond* sulit dibentuk dan menjadi kurang tegas. Hasil *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 2cm memiliki hasil bentuk *diamond* yang stabil atau konsisten. Mulut *diamond decorative box pleats* dengan jarak 2cm terlihat terbuka, hal ini menyebabkan bentuk *diamond* menjadi kurang tegas.

2) Aspek Volume *Diamond*

Berdasarkan hasil statistik tabel uji Anova One-Way pada hasil nilai $F_{hitung} = 4.363$ dengan signifikan $\alpha = 0.016 < (0.05)$, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh jarak jahitan terhadap hasil jadi *diamond decorative box pleats* yang ditinjau dari aspek volume *diamond*. Sedangkan berdasarkan hasil uji *Duncan* menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil jadi *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 2cm, 2,5cm, dan 3cm yang ditinjau dari volume *diamond*. Hal ini sesuai dengan pendapat Aldrich (2004:23-27), bahwa setiap ketebalan kain akan berpengaruh terhadap hasil jadi busana. Hasil *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 2,5cm memperoleh hasil dengan kategori baik. Begitu juga hasil jadi *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 2cm memperoleh hasil dengan kategori baik namun memiliki nilai lebih tinggi dari hasil jadi *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 2,5cm. Sedangkan hasil jadi *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 3cm memperoleh hasil dengan kategori sangat baik. Dan hasil jadi *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 3cm merupakan hasil yang terbaik.

Menurut pandangan observer dan berdasarkan pengalaman peneliti melakukan penelitian, hasil *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 3cm memiliki volume *diamond* yang baik karena adanya lipatan di atas *diamond* yang menyebabkan bertambahnya volume *diamond*. Volume *diamond* yang baik pada hasil jadi *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 3cm menghasilkan bentuk

diamond yang tegak. Hasil *diamond* tidak mencuat sehingga dapat menepel atau tegak lurus sempurna pada blus. Volume *diamond* yang satu dengan yang lain terlihat stabil.

Sedangkan hasil jadi *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 2,5 mendapat hasil nilai terendah. Volume *diamond* hasil jadi *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 2,5cm terlihat tidak stabil dan terlihat mencuat. Meskipun bentuk *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 2,5cm hampir sama dengan bentuk *diamond decorative box pleats* jarak jahitan 3cm yang memiliki lipatan di atas *diamond*. Namun karena lipatan tersebut hanya sedikit, hal tersebut menyebabkan volume *diamond* kurang baik dan menyebabkan *diamond* menjadi kurang tegak. Berbeda dengan hasil jadi *diamond decorative box pleats* dengan jarak jahitan 2cm memiliki hasil volume *diamond* yang stabil atau konsisten. Namun karena tidak adanya lipatan membuat volume *diamond* kurang baik, menyebabkan *diamond* mencuat dan kurang menempel pada blus.

IV. SIMPULAN

- 1) Adanya pengaruh signifikan jarak jahitan terhadap hasil jadi *diamond decorative box pleats* pada blus yang ditinjau dari aspek bentuk *diamond decorative box pleats* dan volume *diamond decorative box pleats* dengan hasil hitung statistika Uji Anova Tunggal taraf signifikan $\alpha < 0,05$.
- 2) Hasil jadi *diamond decorative box pleats* pada blus dengan perbandingan lebar lipit dan jarak jahitan 2cm : 3cm menjadi hasil yang terbaik ditinjau dari aspek bentuk *diamond decorative box pleats* dan volume *diamond decorative box pleats* dengan kategori sangat baik.

V. SARAN

- 1) Kain dengan ketebalan sedang sesuai untuk *manipulating fabric diamond decorative box pleats*.
- 2) Penelitian ini dapat dilanjutkan lagi dengan menerapkan *manipulating fabric diamond decorative box pleats* menggunakan jenis kain yang berbeda untuk blus wanita.
- 3) Penelitian ini juga dapat dilanjutkan lagi dengan menerapkan *manipulating fabric diamond decorative box pleats* pada produk lain seperti rok, kemeja, atau jaket.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aldrich, Winifred. 2004. *Fabric, Form, and Flat Pattern Cutting*. Oxford: Blackwell publishing.
- [2] Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [3] Dwijanti. 2013. *Dasar Teknologi Menjahit II*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- [4] Fresia, Carol. 2011. *Threads Sewing Guide: A Complete Reference from America's Best-Loved Sewing Magazine*. USA: The Taunton Press
- [5] Hardisurya, Irma, dkk. 2011. *Kamus Mode Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- [6] Mawji, Afsina B. 2014. *Pleats as Creations*. Thesis. Faculty of the Fashion Design Department. Degree of Master of Fine Arts in Fashion. Savannah College of Art and Design. Atlanta GA
- [7] Muliawan, Porrie. 2003. *Analisa Pecah Model Busana Wanita*. Jakarta : BPK GunungMulia.
- [8] Singer, Ruth. 2013. *Fabric Manipulation: 150 Creative Sewing Techniques*. United Kingdom: David & Charles Publishers.
- [9] Singer, Ruth. 2008. *The Sewing Bible: A Modern Manual Of Practical And Decorative Sewing Techniques*. New York: Potter Craft.
- [10] Smith, Alison. 2009. *The Sewing Book*. New York: DK Publishing.